

**PERAN SDG 4 DALM PENDIDIKAN BERKUALITAS SEBAGAI
FONDASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**



Disusun oleh:

BELVA MADYA PUTRA WIDYADHANA / 2615091175

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SISTEM INFORMASI

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2026

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan atau edukasi merupakan fondasi pembangunan untuk manusia karena ini adalah hal yang membantu manusia membentuk pengetahuan, ketrampilan, karakter dan mengelola cara mereka beradaptasi dengan lingkungan baru. Pendidikan yang baik tidak hanya memberikan peluang untuk bekerja, akan tetapi juga membantu mahasiswa dan hingga masyarakat dalam memahami persoalan di lingkungan mereka. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu tujuan utama dalam sustainable development goals atau bisa di singkat menjadi (SDGs)

SDG, Sendiri bertujuan untuk memastikan pendidikan yang adil, inklusif, dan berkualitas serta memberi kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua nya. Targetnya ialah mencakup pendidikan dasar dan menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan vokasi dan tinggi, yang membangun ketrampilan kerja, pengurangan kesenjangan, lingkungan belajar aman, serta peningkatan kualitas guru. (United Nations, 2026)

Walaupun akses pendidikan mulai meningkat akan tetapi kualitas dan pemerataan untuk edukasi ini masih menjadi tantangan yang besar. UNESCO mencatat sekitar 251 juta anak, remaja, dan dewasa masih berada di luar lingkup pendidikan yang benar. Sementara hasil belajar membaca dan matematika belum berkembang dengan stabil maupun rata (UNESCO, 2024/5)

Karena itu, pendidikan atau edukasi yang berkualitas tidak cukup di ukur dari jumlah peserta didik yang bersekolah. Keberhasilan harus dilihat dari apakah peserta didik benar belajar, memperoleh kesempatan yang adil, merasa aman, dan mampu menggunakan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

a. Rumusan Masalah

Apa Makna pendidikan berkualitas di dalm SDG?

Apa Tantangan Utama dalam mewujudkan SDG?

Apa strategi yang dapat dilakukan untuk Memperkuat SDG di Indonesia?

BAB II

b. Makna pendidikan berkualitas

Dalam mewujudkan SDG 4, aspek akses, mutu, dan keadilan tidak bisa dipisahkan. Akses saja tidak cukup untuk menjamin proses belajar, namun pendidikan bermutu yang tidak merata justru berisiko memperlebar jurang kesenjangan. Oleh sebab itu, pendidikan berkualitas harus mampu menjamin kesempatan yang adil sekaligus hasil belajar yang relevan. Lebih dari sekadar literasi dan numerasi, peserta didik masa kini perlu menguasai kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, hingga literasi digital. Hal ini sejalan dengan Target 4.7 yang mengarahkan pendidikan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, serta kesadaran sebagai warga global (United Nations, 2026).

c. Hubungan Dengan SDGs Lain

Dampak pendidikan bersifat multidimensional dan melampaui batas sektoral. Melalui jaminan kesetaraan akses, pendidikan tidak hanya memperkuat SDG 5, tetapi juga mendorong inklusi bagi kelompok marjinal sesuai mandat SDG 10. Secara paralel, pengembangan keterampilan yang relevan menjadi kunci akselerasi SDG 8, sementara integrasi pendidikan lingkungan memperkuat fondasi SDG 11 dan 13. Pada akhirnya, peningkatan mutu pendidikan berfungsi sebagai efek pengganda *multiplier effect* yang esensial bagi keberhasilan pembangunan secara menyeluruh.

d. Tantangan Utama

Tantangan utama muncul dari kesenjangan akses dan kondisi belajar yang dipicu oleh perbedaan ekonomi, letak geografis, ketersediaan fasilitas, serta konektivitas. Selain itu, meningkatnya angka partisipasi sekolah ternyata belum menjamin perbaikan hasil belajar, sehingga arah kebijakan perlu bergeser dari sekadar mengejar angka pendaftaran ke fokus pada capaian pembelajaran yang nyata (UNESCO, 2024/5). Di sisi lain, kualitas pendidikan sangat bergantung pada peran guru. Peningkatan kualifikasi saja tidaklah cukup; diperlukan pula pengembangan profesional, pendampingan, dan ruang untuk komunitas belajar. Hal ini sejalan dengan mandat SDG 4.c yang menekankan pentingnya ketersediaan guru yang memenuhi standar kualifikasi (United Nations, 2026).

e. Strategi memperkuat SDG 4 di Indonesia

Menargetkan dukungan dengan data hasil pembelajaran ke sekolah dan kelompok yang paling membutuhkannya.

Perluas pengembangan profesional bagi guru, termasuk pelatihan berkelanjutan, serta pendampingan dalam komunitas pembelajaran. Perkuat infrastruktur, konektivitas, dan ruang belajar yang aman dengan pemanfaatan yang optimal. Tetapkan standar universal untuk pendidikan inklusif, di mana tidak ada kombinasi keadaan ekonomi, geografi, atau kebutuhan khusus yang menghilangkan akses terhadap pembelajaran.

f. Relevansi dalam dunia kerja

Pendidikan tinggi dan vokasi perlu memberi bekal kepada peserta didik dengan ketrampilan teknis sekaligus komunikasi, kerja team, pemecahan masalah, dan literasi digital. Relevansi dengan dunia kerja memang penting, akan tetapi pendidikan juga harus membahnhun kemampuan belajar sepanjang hayat agar inividu mampu beradaptasi ketika pkerjaan dam teknologi berubah.

g. Peran mahasiswa dan generasi muda

Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4 (SDG4) adalah upaya bersama. Mulai dari membiasakan kebiasaan belajar, hingga berbagi pengetahuan dan menjadi relawan dalam pendidikan, mendukung teman atau membuat konten pendidikan; siswa dan kaum muda dapat membawa perubahan! Mereka harus menjadi pengguna teknologi yang kritis: jika mereka membuat suatu klaim, periksa; jika ada informasi yang layak dipercaya. Gunakan kecerdasan buatan secara bertanggung jawab.

h. Pendidikan sebagai investasi jangka panjang

Pendidikan penting karena merupakan pendorong produktivitas, mobilitas sosial, partisipasi masyarakat, dan kemampuan untuk menghadapi perubahan. Kebijakan pendidikan tidak akan menunjukkan hasilnya secara langsung, sehingga kebijakan tersebut harus diterapkan secara sistematis atau dievaluasi setelah jangka waktu tertentu.

UNESCO menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan melibatkan penetapan

ekspektasi yang tinggi, memimpin untuk pembelajaran, mendorong kolaborasi, serta mengembangkan individu dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan berkualitas adalah tanggung jawab guru, sekolah, pemerintah, keluarga, dan masyarakat (UNESCO 2024/5).

i. Rekomendasi priotitas

- Fokus padah hasil belajar dan pemerataan
- Perkuat kompentensi guru secara berkelanjutan
- Perluas fasilitas dan lingkungan belajar yang aman dan inklusif
- Gunakan teknologi berdasarkan tujjuan dan bukti manfaat
- Libatkan keluarga, komunitas, mahasiswa, dan dunia kerja dalam budaya belajar sepanjang hayat

BAB III

Pentutup

SDG 4 menetapkan pendidikan berkualitas sebagai dasar pembangunan berkelanjutan. Pendidikan tidak boleh dinilai hanya dari jumlah sekolah atau siswa, tetapi dari kualitas pembelajaran dan akses yang setara terhadap peluang serta lingkungan belajar yang aman, di mana peserta didik dapat menerjemahkan apa yang mereka pelajari ke dalam kehidupan mereka. Kekurangan juga berkaitan dengan akses, capaian pembelajaran, kesiapan guru, infrastruktur, atau akses terhadap teknologi.

Penguatan SDG 4 di Indonesia dapat melibatkan pembuatan kebijakan berbasis data, investasi dalam pengembangan profesional guru, pemerataan distribusi fasilitas, peningkatan inklusivitas, serta penyesuaian pembelajaran dengan kehidupan yang lebih baik. Teknologi harus dimanfaatkan secara bijak, sementara mahasiswa universitas dan generasi muda dapat menjadi bagian aktif dari ekosistem pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

UNESCO. (2023). Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education – A tool on whose terms? Paris: UNESCO.

UNESCO. (2024/5). Global Education Monitoring Report 2024/5: Leadership in education. Paris: UNESCO.

United Nations Department of Economic and Social Affairs. (2026). Goal 4: Quality Education. Sustainable Development Goals.